

Lampiran 2 Transkrip Wawancara 1

Transkrip Wawancara I

Guru Pembina Ekstrakurikuler *Japanese Club* SMK Nusa Dua Toya Anyar

A. Tujuan:

Untuk mengetahui data pribadi narasumber dan pembelajaran di SMK Nusa Dua Toya Anyar secara umum.

B. Data pribadi narasumber:

Nama : I Made Putu Ariawan

Tempat, tanggal lahir : Tianyar, 6 September 1984

Usia : 35 tahun

Riwayat pendidikan : - D3 Bahasa Jepang Undiksha (2009)

- Universitas Teknologi Indonesia Denpasar(2014)

- D1 Pariwisata LPKS Gajah Wahana Karangasem (2016)

- AKTA4 PPKn Mah Saraswati Denpasar (2017)

Alamat : Banjar Darmawinangun, Desa Tianyar, Kecamatan

Kubu, Kabupaten Karangasem

Jabatan : Guru Bahasa Jepang, pembina kegiatan ekstrakurikuler

Japanese Club, dan Wakil Kepala Sekolah bidang

kesiswaan di SMK Nusa Dua Toya Anyar

C. Transkrip Hasil Wawancara

a. Kehidupan Pribadi Narasumber

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Selain sebagai tenaga pengajar mata pelajaran bahasa Jepang dan pembina ekstrakurikuler, adakah jabatan lain yang Anda duduki?	Saya juga menjabat sebagai wakil kepala sekolah di bidang kurikulum.
2.	Apakah Anda juga mengajar mata pelajaran yang lainnya?	Selain bahasa Jepang, saya juga mengajar beberapa mata pelajaran antara lain Kewarganegaraan, Komunikasi Industri Pariwisata, serta Sanitasi dan Keselamatan Kerja.
3.	Apakah Anda memiliki pekerjaan sampingan selain sebagai tenaga pengajar di sekolah ini?	Tidak ada. Hanya membantu keluarga mengolah ladang.
4.	Bagaimana cara Anda untuk mengelola waktu antara mengajar dan pekerjaan rumah?	Saya di sekolah dari pukul 7 pagi hingga pukul 6 sore. Saya telah memiliki jadwal dalam mengajar dan menjalankan tugas sebagai wakil kepala sekolah. Pada akhir pekan, apabila tidak ada kesibukan yang berhubungan dengan sekolah, saya membantu keluarga di rumah dan bersama warga desa di banjar.
5.	Pernahkah Anda pergi ke Jepang sebelumnya?	Saya belum pernah pergi ke Jepang. Dulu saya memiliki rencana untuk pergi

		ke sana untuk urusan pekerjaan, tetapi saya urungkan karena kurangnya tenaga pengajar di sekolah ini.
6.	Mengapa Anda memutuskan untuk mengajar di sekolah ini?	Karena SMK Nusa Dua Toya Anyar merupakan satu-satunya SMK yang ada di desa Tianyar. Sebagai putra desa, saya merasa tergerak untuk memajukan desa melalui pendidikan dengan cara mengabdikan sebagai tenaga pengajar.
7.	Kebudayaan atau hal lain apakah yang paling Anda ingat tentang Jepang?	Meskipun saya belum pernah pergi ke Jepang, saya melihat kehidupan orang Jepang melalui acara televisi dan sejumlah video di internet. Saya juga membaca beberapa artikel yang berhubungan dengan Jepang. Dari itu semua, saya sangat menghargai kedisiplinan orang Jepang. Saya juga mengagumi ragam bahasa Jepang yang santun. Menurut saya, kedisiplinan adalah salah satu kunci bagi seseorang untuk meraih keberhasilan.
8.	Apabila terdapat kesempatan, apakah Anda akan menggunakannya untuk pergi ke Jepang?	Tentu saja. Usia saya belum terlampaui tua, dan saya akan menggunakan kesempatan yang diberikan untuk menambah ilmu serta pengalaman di sana.

b. Gambaran pembelajaran di SMK Nusa Dua Toya Anyar Secara Umum

No	Pertanyaan	Jawaban
5.	Apakah visi dan misi dari SMK Nusa Dua Toya Anyar?	Sekolah ini memiliki visi “Berkualitas dan berwawasan budaya serta mampu bersaing di dunia kerja secara professional. Untuk mewujudkan visi tersebut, salah satu misi yang kami tetapkan yaitu mewujudkan lulusan yang memiliki budaya disiplin dan beretos kerja tinggi.
6.	Terdiri dari jurusan apa saja di SMK Nusa Dua Toya Anyar?	Ada dua jurusan yang tersedia di sekolah ini, yaitu Perhotelan dan Jasa Boga.
7.	Berapa jumlah tenaga pengajar di SMK Nusa Dua Toya Anyar?	Termasuk saya, sampai saat ini terdapat 24 orang tenaga pengajar.
8.	Selain mengajarkan teori, apakah ada juga kegiatan praktik?	Sekolah ini menerapkan 30% teori dan 70% praktik. Untuk jurusan perhotelan, praktik yang dilakukan antara lain <i>room service</i> , sedangkan untuk jurusan Jasa Boga, praktik yang dilakukan antara lain <i>FB product</i> dan <i>FB service</i> .
9.	Apa sajakah fasilitas yang ada untuk menunjang kegiatan praktik?	Untuk jurusan Perhotelan, sudah ada hotel dengan dua lantai dan bertaraf internasional, serta ruang <i>laundry</i> . Sedangkan untuk jurusan Jasa Boga, kami memiliki dapur dan restoran.
10.	Apakah sekolah ini mengadakan kerja sama dengan pihak luar yang berhubungan dengan kapal pesiar atau perhotelan?	Kami mengadakan kerjasama dengan DUDI (Dunia Usaha dan Industri) untuk menyalurkan para lulusan. Selain itu, siswa juga diwajibkan untuk mengikuti

		kegiatan training selama 6 bulan sebelum mengikuti ujian. Kami menyalurkan siswa untuk melakukan training ke tempat yang telah bekerja sama dengan kami.
11.	Kurikulum apa yang digunakan di SMK Nusa Dua Toya Anyar?	Kami menggunakan kurikulum 2013 Revisi atau yang disebut juga dengan Kurikulum Nasional.
12.	Sejak kapan mata pelajaran bahasa Jepang diberikan di sekolah ini?	Mata pelajaran bahasa Jepang sudah diajarkan sejak awal berdirinya sekolah ini yaitu pada tahun 2009.
13.	Apakah bahasa Jepang di SMK Nusa Dua Toya Anyar menjadi mata pelajaran wajib?	Bahasa Jepang menjadi mata pelajaran wajib untuk siswa di jurusan Perhotelan kelas X.
14.	Mengapa hanya diberikan kepada siswa di kelas X jurusan Perhotelan?	Dalam kurikulum 2013 revisi, mata pelajaran untuk kelas XI lebih bersifat produktif sesuai dengan dasar kejuruannya. Bahasa Jepang bersifat sebagai muatan lokal, namun bagi yang berminat untuk belajar bahasa Jepang bisa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.
15.	Apakah bahasa Jepang di SMK Nusa Dua Toya Anyar menjadi satu-satunya mata pelajaran bahasa asing selain bahasa Inggris?	Iya. Akan tetapi, dulu kami sempat melakukan kerjasama dengan Yayasan Widya Sari Tianyar selama 2 tahun untuk mengisi pelajaran bahasa Mandarin.
16.	Dalam seminggu berapa kali pelajaran bahasa Jepang diberikan?	Dalam satu minggu pelajaran bahasa Jepang diberikan selama 4 jam pelajaran. Untuk tahun pelajaran ini

		kami mengalokasikan mata pelajaran bahasa Jepang diberikan pada hari Selasa.
16.	Sudah berapa tahun Anda mengajar bahasa Jepang di sekolah ini?	Saya mulai mengajar bahasa Jepang di sekolah ini sejak tahun 2010.
17.	Apakah ada tenaga pengajar selain Anda untuk mengajar bahasa Jepang di sekolah ini?	Tidak ada. Sampai sekarang hanya saya satu-satunya tenaga pengajar bahasa Jepang.
18.	Buku penunjang apakah yang digunakan dalam mengajar bahasa Jepang?	Saya menggunakan buku Sakura dan Nihongo. Selain itu, saya juga menggunakan lembar kerja siswa untuk memberikan materi khusus di bidang pariwisata.
19.	Bagaimana gambaran umum pembelajaran bahasa Jepang di kelas?	Siswa diajarkan untuk menggunakan bahasa Jepang dalam berkomunikasi, khususnya pada aspek pariwisata, serta mampu untuk menulis huruf Hiragana dan Katakana.
20.	Apakah target pembelajaran bahasa Jepang secara intrakurikuler dapat terpenuhi?	Pembelajaran bahasa Jepang secara intrakurikuler masih belum maksimal, karena siswa masih merasa enggan untuk belajar bahasa asing. Bagi siswa terutama siswa kelas X, bahasa Jepang merupakan hal yang baru bagi mereka. Sehingga, perlu dilakukannya usaha lebih untuk mengajar. Akan tetapi, dalam setiap pertemuan kami selalu

		memberikan mereka motivasi belajar yaitu pentingnya mempelajari bahasa asing untuk menambah kecapakan mereka.
--	--	---



Lampiran 3 Transkrip Wawancara 2

Transkrip Wawancara II

Guru Pembina Ekstrakurikuler *Japanese Club* SMK Nusa Dua Toya Anyar

A. Tujuan:

Untuk mengetahui kegiatan ekstrakurikuler secara umum dan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler *Japanese Club* di SMK Nusa Dua Toya Anyar.

B. Transkrip Hasil Wawancara:

a. Kegiatan ekstrakurikuler di SMK Nusa Dua Toya Anyar secara umum.

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa sajakah kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMK Nusa Dua Toya Anyar?	Kami mengadakan berbagai jenis kegiatan ekstrakurikuler, baik secara akademik dan non-akademik. Kegiatan ekstrakurikuler akademik yaitu ekstrakurikuler <i>English Speaking Club</i> , <i>Japanese Club</i> , dan <i>FB Service</i> . Sedangkan kegiatan ekstrakurikuler non-akademik antara lain <i>Tari Bali</i> , <i>Tabuh</i> , <i>Dharma Gita</i> , <i>Atletik</i> , <i>Bulu tangkis</i> , <i>Pramuka</i> , dan lain-lain.

2.	Apakah tujuan dari pembentukan ekstrakurikuler tersebut?	<p>Tujuan dari pembentukan kegiatan ekstrakurikuler tersebut bervariasi berdasarkan masing-masing kegiatan. Akan tetapi semua tujuan tersebut berpusat pada hal yang sama, yaitu mengembangkan minat dan bakat siswa. Selain itu, karakter dan soft skill siswa juga akan terbentuk melalui kegiatan ekstrakurikuler.</p>
3.	Apa sasaran yang ingin dicapai dari terbentuknya ekstrakurikuler tersebut?	<p>Sasaran yang ingin dicapai dari kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan di SMK Nusa Dua Toya Anyar antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diharapkan dapat memperoleh pengetahuan mengenai bidang yang diminati mereka. 2. Siswa mampu mengembangkan minat dan bakat mereka sesuai dengan bidang yang dipilih. 3. Selain pengetahuan yang bersifat teori, siswa diharapkan mampu mengembangkan keterampilan

		<p>mereka dan menggunakan keterampilan tersebut dalam kehidupan bermasyarakat.</p> <p>4. Kegiatan ekstrakurikuler digunakan sebagai tempat untuk menambah pengalaman dan mempererat hubungan antar siswa.</p> <p>5. Selain secara akademis, kegiatan ekstrakurikuler juga berperan untuk mengisi waktu luang siswa setelah pelajaran sekolah.</p>
4.	Siapakah yang menjadi pembina dalam kegiatan ekstrakurikuler tersebut?	Pembina dalam kegiatan ekstrakurikuler tersebut adalah tenaga pengajar di SMK Nusa Dua Toya Anyar.
5.	Apakah ada pembina kegiatan ekstrakurikuler di luar tenaga pengajar sekolah?	Kami juga mendatangkan pembina yang berasal dari luar tenaga pengajar. Untuk ekstrakurikuler Tari dan Tabuh, kami mendatangkan pembina yang berasal dari desa Tianyar.
6.	Pada waktu apakah secara umum kegiatan ekstrakurikuler	Kegiatan ekstrakurikuler umumnya diberikan pada sore hari setelah

	diberikan?	pelajaran sekolah. Beberapa kegiatan ekstrakurikuler juga diadakan pada hari minggu.
7.	Apakah semua siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler?	Semua siswa diwajibkan untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler wajib antara lain Pramuka dan English Speaking Club, dan siswa bisa memilih minimal satu dari kegiatan ekstrakurikuler lainnya.
8.	Apakah siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler diikutsertakan dalam berbagai perlombaan?	Kami sering mengikutsertakan siswa dalam berbagai perlombaan. Misalnya untuk siswa yang mengikuti ekstrakurikuler atletik, mereka mampu meraih juara di tingkat kecamatan dan kabupaten, bahkan ada juga sampai ke tingkat provinsi.
9.	Apakah pendapat Anda tentang kegiatan ekstrakurikuler yang berjalan sejauh ini di SMK Nusa Dua Toya Anyar?	Kegiatan ekstrakurikuler secara umum sejauh ini berjalan dengan cukup lancar meskipun masih ada sejumlah kendala.
10.	Apakah ada kendala yang ditemui selama proses kegiatan	Secara umum, kendala yang ditemui dalam berbagai kegiatan ekstrakurikuler

	ekstrakurikuler berlangsung?	yaitu masalah waktu. Apabila sekolah memiliki berbagai kegiatan, maka ekstrakurikuler di hari yang bersangkutan akan ditiadakan dan dipindahkan pada hari lain atau minggu depan. Selain itu, beberapa siswa yang berasal dari jauh sering untuk tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler karena kelelahan atau memiliki kesibukan lain di rumah.
--	------------------------------	---

b. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler *Japanese Club* di SMK Nusa Dua Toya Anyar.

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sejak kapan ekstrakurikuler ini dibentuk?	Ekstrakurikuler Japanese Club di SMK Nusa Dua Toya Anyar dibentuk pada tahun 2009.
2.	Bagaimana latar belakang terbentuknya ekstrakurikuler Japanese Club di SMK Nusa Dua Toya Anyar?	Latar belakang dibentuknya ekstrakurikuler Japanese Club ini, dikarenakan peminat bahasa Jepang cukup banyak. Selain itu, banyaknya siswa yang ingin bekerja di Jepang

		menjadi faktor pendukung dibentuknya ekstrakurikuler ini.
3.	Apakah tujuan dari pembentukan ekstrakurikuler ini?	Tujuan dibentuknya ekstrakurikuler Japanese Club di SMK Nusa Dua Toya Anyar adalah untuk menyalurkan minat dan bakat siswa, untuk lebih memantapkan mengenai hal atau materi yang telah didapatkan dikelas khususnya dalam aspek berbicara, dan untuk mempersiapkan mereka dalam dunia kerja.
4.	Apa sasaran yang ingin dicapai dari terbentuknya ekstrakurikuler Japanese Club di SMK Nusa Dua Toya Anyar?	Sasaran yang ingin dicapai dari kegiatan ekstrakurikuler Japanese Club yang ada di SMK Nusa Dua Toya Anyar yaitu : <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diharapkan dapat memperoleh pengetahuan mengenai bahasa Jepang. 2. Siswa mampu berbicara dalam bahasa Jepang. 3. Siswa mampu mengembangkan minat dan bakat mereka dalam bahasa Jepang.

		<p>4. Siswa mampu meningkatkan keterampilannya dalam berkomunikasi dengan bahasa Jepang secara lisan maupun tulisan.</p> <p>5. Siswa menjadikan ekstrakurikuler sebagai tempat untuk mempererat hubungan antar siswa.</p> <p>6. Selain itu, siswa mampu menggunakan keterampilan bahasa Jepang yang diperoleh untuk mempermudah mereka dalam proses pelatihan tenaga kerja yang membutuhkan kemampuan bahasa Jepang.</p>
5.	<p>Apakah ada ciri khas tertentu pada ekstrakurikuler Japanese Club di SMK Nusa Dua Toya Anyar ini?</p>	<p>Ciri khas ekstrakurikuler Japanese Club yang ada di SMK Nusa Dua Toya Anyar yaitu lebih menekankan pada aspek berbicara (kaiwa). Ekstrakurikuler Japanese Club ini tidak banyak memberikan materi tulisan, dan lebih</p>

		<p>banyak melakukan praktek berbicara (kaiwa) terutama dalam aspek kepariwisataan.</p>
6.	<p>Apakah peranan kegiatan ekstrakurikuler Japanese Club dalam kaitannya dengan kegiatan intrakurikuler bahasa Jepang di SMK Nusa Dua Toya Anyar?</p>	<p>Untuk siswa kelas X, siswa diberikan kesempatan untuk bertanya tentang materi yang telah dipelajari sebelumnya di kelas apabila masih ada yang belum dipahami, sebelum melanjutkan ke materi utama ekstrakurikuler. Apabila dalam pembelajaran di kelas siswa sudah mempelajari kosakata dan pola kalimat, maka dalam kegiatan ekstrakurikuler siswa akan dilatih untuk berbicara dan membuat percakapan sedemikian sesuai dengan materi-materi tersebut.</p> <p>Untuk siswa kelas XI, karena mereka tidak memperoleh pelajaran bahasa Jepang secara intrakurikuler, maka kegiatan ekstrakurikuler ini bisa dianggap sebagai mata pelajaran tambahan.</p>

7.	Apakah ekstrakurikuler Japanese Club di SMK Nusa Dua Toya Anyar wajib diikuti oleh semua siswa?	Ekstrakurikuler Japanese Club tidak menjadi ekstrakurikuler wajib di SMK Nusa Dua Toya Anyar. Siswa-siswi yang mengikuti ekstrakurikuler Japanese Club berasal dari berbagai kelas dan jurusan.
8.	Berapakah jumlah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler Japanese Club ini?	32 orang siswa untuk kelas X, dan 20 orang siswa untuk kelas XI.
9.	Siapa sajakah yang boleh mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Japanese Club ini?	Siapa saja boleh mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ini asalkan memiliki minat dan berdisiplin.
10.	Apakah kegiatan ekstrakurikuler Japanese Club ini menerapkan aturan tertentu yang wajib diikuti oleh siswa?	Siswa harus mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dengan tertib, dan tidak boleh membolos tanpa alasan yang jelas. Perilaku yang tidak disiplin akan dikenakan sanksi berupa pengurangan nilai bahkan sampai nilainya tidak dimasukkan.
11.	Setiap minggu berapa kali dan berapa jamkah kegiatan ekstrakurikuler dilakukan?	Dalam satu minggu saya mengajar ekstrakurikuler selama 4 jam. 2 jam untuk kelas X pada hari selasa, dan 2

		jam untuk kelas XI pada hari rabu.
12.	Materi apa saja yang diberikan pada saat mengajar kegiatan ekstrakurikuler ini?	Materi yang paling sering diberikan adalah percakapan (kaiwa) terutama yang berhubungan dengan kepariwisataan. Saya juga sesekali memberikan mereka materi yang sudah diajarkan sebelumnya untuk lebih memantapkan pemahaman mereka.
13.	Apakah dalam mengajar ekstrakurikuler Japanese Club ini diperlukan buku penunjang?	Saya mengambil beberapa contoh percakapan dari buku penunjang seperti Bahasa Jepang Sakura dari The Japan Foundation. Akan tetapi, saya juga mengambil contoh dari lembar kerja siswa pelajaran bahasa Jepang untuk pariwisata.
14.	Apa saja persiapan yang dilakukan sebelum memulai kegiatan ekstrakurikuler?	Saya terlebih dahulu mencetak bahan ajar dan menyiapkan media pembelajaran yang diperlukan.
15.	Metode dan strategi apa sajakah yang telah Anda terapkan dalam mengajar ekstrakurikuler Japanese Club?	Saya menerapkan metode dan strategi yang berbeda-beda, setiap metode dan strategi yang digunakan sesuai dengan konten atau materi yang diajarkan dan

		<p>sesuai dengan level kemampuan siswa.</p> <p>Metode yang sering saya gunakan yaitu <i>Grammar Translation Method</i> karena siswa masih memerlukan pemahaman lebih tentang pola kalimat yang diajarkan sebelum praktek berbicara, dan strategi pengajaran yang lebih sering digunakan yaitu <i>role play</i> karena banyak melakukan kegiatan praktek berbicara.</p>
16.	Media pembelajaran apa saja yang digunakan dalam mengajar ekstrakurikuler Japanese Club ini?	Selain menggunakan buku panduan dan lembar percakapan, saya juga menggunakan media berupa LCD dan speaker apabila diperlukan.
17.	Bagaimanakah sistem penilaian dalam kegiatan ekstrakurikuler ini?	Setiap beberapa minggu sekali saya memberikan penilaian <i>role play</i> . Siswa baik secara berpasangan maupun berkelompok diminta untuk menulis percakapan sederhana sesuai dengan materi yang telah diajarkan, kemudian mempraktekkannya di depan kelas.
18.	Apakah Anda pernah melakukan kerja sama dengan lembaga,	Belum pernah.

	orang, atau organisasi lain dalam melakukan pelatihan pada kegiatan ekstrakurikuler ini?	
19.	Apakah siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ini diikutsertakan dalam berbagai jenis perlombaan yang berhubungan dengan bahasa Jepang?	Iya. Kami pernah mengikutsertakan siswa dalam lomba pidato bahasa Jepang yang diadakan oleh yayasan pusat. Selain itu, siswa juga diikutsertakan dalam ajang Lomba Kreativitas Siswa (LKS) di tingkat provinsi.
20.	Apakah prestasi yang diraih siswa peserta kegiatan ekstrakurikuler ini?	Siswa kami pernah memperoleh juara 1, 2, dan 3 dalam ajang Lomba Kreativitas Siswa (LKS) di tingkat provinsi.
21.	Apakah menurut Anda kegiatan ekstrakurikuler <i>Japanese Club</i> ini telah berjalan sesuai dengan sasaran?	Menurut saya kegiatan ekstrakurikuler sudah berjalan sesuai dengan sasaran. Meskipun masih terdapat kendala, akan tetapi kendala tersebut mampu diatasi.
22.	Adakah terdapat kendala-kendala selama Anda membina ekstrakurikuler <i>Japanese Club</i> ini?	Pada awal kegiatan ekstrakurikuler ini berdiri, sarana dan prasarana yang dimiliki masih sangat kurang. Ruangan kelas masih berjumlah terbatas sehingga kegiatan belajar mengajar siswa dibagi menjadi kelas pagi dan kelas sore. LCD

		<p>proyektor yang digunakan sebagai alat penunjang pembelajaran jumlahnya juga terbatas. Ketika itu LCD proyektor tidak dapat dipergunakan di luar jam aktif proses belajar mengajar sekolah. Karena ekstrakurikuler merupakan kegiatan di luar jam pelajaran, maka sekolah tidak dapat menyediakan LCD selama proses kegiatan ekstrakurikuler berlangsung. Ruang pendukung pembelajaran untuk Sekolah Menengah Kejuruan pada umumnya seperti ruangan praktek juga belum dibangun.</p> <p>Kendala yang sering saya alami yaitu alokasi waktu. Meskipun alokasi waktu yang diberikan cukup, pertemuan sering diakhiri lebih awal atau ditiadakan sama sekali karena kesibukan sekolah atau siswa yang mengikuti berbagai kegiatan.</p> <p>Selain itu, juga terdapat kendala dalam penguasaan materi oleh siswa karena berbeda jurusan, kendala dalam</p>
--	--	---

		<p>mengelola kelas karena tidak semua siswa memerhatikan pelajaran, dan kendala kurangnya motivasi siswa. Kurangnya motivasi siswa bisa saya lihat dari berkurangnya jumlah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler setiap minggunya tanpa alasan yang jelas. Kebanyakan dari mereka hanya datang kembali apabila akan dilakukan pengambilan nilai.</p>
<p>23.</p>	<p>Apakah upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut?</p>	<p>Untuk mengatasi kendala dalam hal keterbatasan sarana dan prasarana, sekolah telah membangun hotel, restoran, dan meja resepsionis sebagai lokasi untuk melakukan kegiatan praktek. Hotel dan restoran tersebut tidak hanya digunakan untuk kegiatan praktek ekstrakurikuler, akan tetapi digunakan untuk kegiatan praktek mata pelajaran pada umumnya. Sekolah juga telah memasang LCD di seluruh ruangan, sehingga sarana dan prasarana</p>

		<p>yang dibutuhkan baik untuk kegiatan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler bisa terpenuhi.</p> <p>Kendala dalam alokasi waktu mampu ditanggulangi dengan cara sesekali memberikan tugas yang bisa dikerjakan.</p> <p>Selain itu, saya juga berusaha memindahkan waktu kegiatan ekstrakurikuler apabila pertemuan pada hari yang dijadwalkan tidak bisa dilakukan.</p> <p>Untuk mengatasi kendala dalam penguasaan pemahaman siswa, terutama karena perbedaan jurusan, saya meminta siswa duduk secara berpasangan. Siswa yang berasal dari jurusan Perhotelan akan diminta untuk duduk dengan siswa yang berasal dari jurusan Jasa Boga.</p> <p>Siswa yang berasal dari jurusan Perhotelan akan membimbing teman di sebelahnya sehingga pemahaman terhadap materi ekstrakurikuler. Selain</p>
--	--	---

		<p>itu, agar situasi kegiatan ekstrakurikuler menjadi tidak membosankan karena dilakukan di dalam ruang kelas, saya juga sering mengajak siswa untuk melakukan kegiatan ekstrakurikuler di luar kelas.</p> <p>Untuk mengatasi kendala dalam mengelola kelas, saya biasanya menegur siswa apabila mereka mengganggu proses belajar-mengajar dan lain lain. Untuk mengatasi kendala dalam motivasi belajar siswa, saya berusaha memberikan motivasi pentingnya belajar bagi siswa pada akhir kegiatan. Saya menjelaskan pentingnya belajar bahasa asing sebagai bekal bagi siswa dalam menghadapi dunia kerja, terutama di bidang pariwisata. Saya juga memberikan apresiasi baik berupa penambahan nilai maupun hadiah bagi siswa yang ditunjuk untuk menjawab pertanyaan dan maju ke depan kelas</p>
--	--	--

		dalam praktek percakapan.
--	--	---------------------------



Lampiran 4 Hasil Observasi Pertama

Format Observasi Kelas

Tanggal : Selasa, 30 Juli 2019

Kelompok kelas : X

Pukul : 14.00 - 15.00

Materi : Memperkenalkan diri pada wisatawan

NO	ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK	KETERANGAN
Membuka Pelajaran				
1.	Guru mengawali kelas dengan sapaan (<i>aisatsu</i>) dalam bahasa Jepang.	√		Karena ini adalah pengalaman pertama siswa kelas X belajar bahasa Jepang dan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, guru terlebih dahulu memberikan arahan kepada siswa untuk melakukan salam sapaan dalam bahasa Jepang.

2.	Siswa menjawab sapaan guru dengan menggunakan bahasa Jepang.	√		
3.	Guru mengawali kelas dengan sapaan (<i>aisatsu</i>) dalam bahasa Indonesia.		√	
4.	Siswa menjawab sapaan guru dengan menggunakan bahasa Indonesia.		√	
5.	Guru melakukan kegiatan apersepsi dengan menggunakan bahasa Jepang.		√	
6.	Guru melakukan kegiatan apersepsi dengan menggunakan bahasa Indonesia	√		Guru bertanya kepada siswa tentang kesan pertama mengikuti ekstrakurikuler bahasa Jepang. Selain itu, guru juga bertanya apa sajakah

				materi yang telah dipelajari selama pertemuan pertama bahasa Jepang di kelas.
7.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan rencana kegiatan.	√		
Inti Pembelajaran				
8.	Guru menggunakan media pembelajaran dalam pembelajaran bahasa Jepang.	√		
9.	Guru menggunakan media pada saat penjelasan kosakata.	√		
10.	Guru memperkenalkan kosakata kemudian pola kalimat di papan tulis.	√		

11.	Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).		√	Guru menyiapkan materi sendiri berdasarkan kemampuan siswa dan memilih materi tambahan.
-----	--	--	---	---

12.	Guru menggunakan variasi metode dan strategi dalam mengajar	√		Guru menggunakan strategi ceramah, drill, dan <i>role play</i> .
13.	Guru memberikan latihan kepada siswa	√		
14.	Guru melaksanakan pembelajaran sesuai alokasi waktu.	√		Kegiatan berakhir 30 menit lebih awal karena terkendala kegiatan sekolah lainnya.

Penutup Pembelajaran

22.	Guru memberikan tes setelah selesai		√	
-----	-------------------------------------	--	---	--

	pembelajaran			
23.	Guru menyimpulkan materi pembelajaran.	√		
24.	Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa mengenai materi pembelajaran yang belum dipahami.	√		
25.	Guru melakukan evaluasi di akhir pelajaran.	√		
26.	Guru menutup pelajaran dan memberikan tugas rumah kepada siswa.	√		Guru memberikan tugas membuat percakapan yang dilakukan secara berpasangan.



Lampiran 5 Hasil Observasi Kedua

Format Observasi Kelas

Tanggal : Kamis, 8 Agustus 2019

Kelompok kelas : X

Pukul : 14.00 - 15.00

Materi : Memperkenalkan diri pada wisatawan

NO	ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK	KETERANGAN
Membuka Pelajaran				
1.	Guru mengawali kelas dengan sapaan (<i>aisatsu</i>) dalam bahasa Jepang.	√		
2.	Siswa menjawab sapaan guru dengan menggunakan bahasa Jepang.	√		
3.	Guru mengawali kelas dengan sapaan (<i>aisatsu</i>) dalam bahasa Indonesia.		√	
4.	Siswa menjawab sapaan guru dengan menggunakan bahasa Indonesia.		√	
5.	Guru melakukan kegiatan apersepsi dengan		√	

	menggunakan bahasa Jepang.			
--	----------------------------	--	--	--

6.	Guru melakukan kegiatan apersepsi dengan menggunakan bahasa Indonesia	√		Guru menanyakan apakah tugas yang diberikan sudah dikerjakan.
7.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan rencana kegiatan.	√		Kegiatan ekstrakurikuler hari ini akan dilakukan di luar kelas, tepatnya di sekitar meja resepsionis sekolah.
Inti Pembelajaran				
8.	Guru menggunakan media pembelajaran dalam pembelajaran bahasa Jepang.	√		

9.	Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).		√	Guru menyiapkan materi sendiri berdasarkan kemampuan siswa dan memilih materi tambahan. Materi latihan percakapan hari ini diberikan berdasarkan penugasan siswa.
10.	Guru menggunakan variasi metode dan strategi dalam mengajar		√	Guru menggunakan strategi <i>information gap</i> dan <i>role play</i> .
11.	Guru memberikan latihan kepada siswa		√	Kegiatan ekstrakurikuler hari ini dilakukan dengan melakukan latihan percakapan

				berdasarkan tugas yang telah dikerjakan.
12.	Guru melaksanakan pembelajaran sesuai alokasi waktu.		√	Kegiatan berakhir 30 menit lebih awal karena terkendala kegiatan sekolah lainnya.
Penutup Pembelajaran				
22.	Guru memberikan tes setelah pembelajaran selesai		√	
23.	Guru menyimpulkan materi pembelajaran.		√	
24.	Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa mengenai materi pembelajaran yang belum dipahami.		√	
25.	Guru melakukan evaluasi di akhir pelajaran.		√	
26.	Guru menutup pelajaran dan memberikan tugas		√	

	rumah kepada siswa.			
--	---------------------	--	--	--



Lampiran 6 Dokumentasi Observasi



Foto 1 Guru Mempersiapkan Materi Pembelajaran



Foto 2 Penggunaan Strategi Role Play dengan Tema Memperkenalkan Diri



Foto 3 Siswa Menjawab Latihan yang Diberikan



Foto 4 Guru Melakukan Konfirmasi Terhadap Jawaban Siswa.



Foto 5 Siswa Mempersiapkan Percakapan di Meja Resepsionis



Foto 6 Siswa Melakukan Praktek Percakapan di Meja Resepsionis

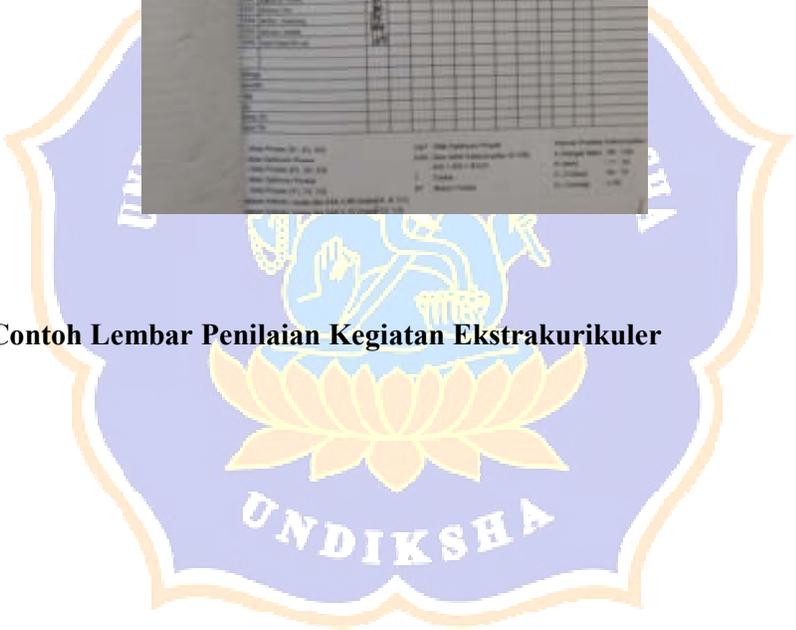
DAFTAR NILAI KEPERAWATAN DAN NERS DIKOTA SURABAYA

Berkas 1/2015

1/2015
72

No	Nama	Mata Kuliah										Kumulatif	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	...												
2	...												
3	...												
4	...												
5	...												
6	...												
7	...												
8	...												
9	...												
10	...												
11	...												
12	...												
13	...												
14	...												
15	...												
16	...												
17	...												
18	...												
19	...												
20	...												
21	...												
22	...												
23	...												
24	...												
25	...												
26	...												
27	...												
28	...												
29	...												
30	...												
31	...												
32	...												
33	...												
34	...												
35	...												
36	...												
37	...												
38	...												
39	...												
40	...												
41	...												
42	...												
43	...												
44	...												
45	...												
46	...												
47	...												
48	...												
49	...												
50	...												
51	...												
52	...												
53	...												
54	...												
55	...												
56	...												
57	...												
58	...												
59	...												
60	...												
61	...												
62	...												
63	...												
64	...												
65	...												
66	...												
67	...												
68	...												
69	...												
70	...												
71	...												
72	...												

Foto 9 Contoh Lembar Penilaian Kegiatan Ekstrakurikuler



Lampiran 7 Contoh Lembar Kerja Siswa

6. でんわばんご
DENWA BANGO
(Nomor Telephone)

A. *Kosa kata 1.*

Nomor Telephone dan nama kota :

Jakarta	021 - 789 - 445	Denpasar	0361 - 267 - 891
Mataram	0370 - 627 - 000	Surabaya	031 - 549 - 567
Yogyakarta	0274 - 711 - 967	Solo	0271 - 259 - 736

B. *Pola Kalimat:*

DENWA BANGO +WA+ (NO TELP.) DESU.

Pola kalimat ini digunakan untuk menyatakan nomor telephone

Contoh kalimat:

Q: Denwa bango wa nanban desu ka ?

A: Denwa bango wa 0370 - 62532 desu.

Contoh Percakupan.

A : Bodi san wa doko ni sunde imasu ka?

B : Mataram ni sunde imasu.

A : Denwa bango wa nanban desu ka?

B : 0370 - 6275 desu. (Zero san nana zero no Roku ni nana go)

A : 0370 - 6275 desu ne. Hai, Wakarimashita. arigatou gozaimasu.

B : Iie, dou itashimashite.

練習 1. Latihan 1.

Wawancarailah teman terdekat Anda dalam bahasa Jepang. Lalu tulislah Nama, Alamat, dan tempat tinggal pada kolom yang telah disediakan, lalu laporkan di depan kelas.

NAMA	TEMPAT TINGGAL	NOMOR TELEPON
Teman 1.		
Teman 2.		
Teman 3.		

C. LEMBAR PENILAIAN

Nama Siswa :		
Kelas :		
No. Absen :		
NILAI	PARAF	
	GURU	ORANG TUA
SARAN-SARAN :		

7. にほんごで なんですか。
NIHONGO DE NAN DESUKA
(Apakah Bahasa Jepangnya ?)

A. Kosa kata I.

にもつ NIMOTSU

Barang - Barang

HON	: Buku	NOOTO	: Buku catatan
JISHO	: Kamus	KYOUKASHO	: Buku catatan
MONOSASHI	: Garisan	ENPITSU	: Pensil
BOORUPEN	: Bolpoin	KESHIGOOMU	: Penghapus
KABAN	: Tas	TOKEI	: Jam tangan
ISU	: Kursi	TSUKUE	: Meja



ほん HON



じしょ JISHO



ものさし MONOSASHI



かばん KABAN



えんぴつ ENPITSU



つくえ TSUKUE

B. Kosu kata 2.

げんご GENNGO : Bahasa

インドネシアご	INDONESIA GO	: Bahasa Indonesia
えいご	EIGO	: Bahasa Inggris
アラビアご	ARABIA GO	: Bahasa Arab
にはんご	NIHON GO	: Bahasa Jepang
ドイツご	DOITSU GO	: Bahasa Jerman
ちゅうごくご	CHUUKOKU GO	: Bahasa Mandarin

Contoh Kalimat:

Q : Buku wa Nihongo de Nan desu ka ?

A : Buku wa Nihongo de Hon desu.

C. Latihan 1.

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan jawaban yang sempurna seperti contoh diatas.

1. Pantai wa Eigo de Nan desu ka ?

: _____

2. Sensei wa Indonesiago de Nan desu ka ?

: _____

3. Terimakasih wa Chunkokugo de Nandesu ka ?

: _____

4. I Love you Doitsu go wa Nan desu ka ?

: _____

5. Cantik wa Arabia go de Nan desu ka ?

: _____

RIWAYAT HIDUP



I Komang Sertiana Putra lahir di Desa Ban, Kecamatan Kubu, Kabupaten Karangasem, Provinsi Bali pada tanggal 25 Desember 1995. Penulis lahir dari pasangan suami istri Bapak I Nengah Rugeg dan Ibu Ni Ketut Kop. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Hindu. Kini penulis beralamat di Desa Ban, Kecamatan Kubu, Kabupaten Karangasem, Provinsi Bali. Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri 1 Ban dan lulus pada tahun 2007. Kemudian penulis melanjutkan di SMP Negeri 4 Kubu dan lulus pada tahun 2010. Pada tahun 2013, penulis lulus dari SMA Negeri 2 Amlapura jurusan Bahasa dan melanjutkan ke S1 Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang di Universitas Pendidikan Ganesha. Pada semester genap tahun 2020 penulis telah menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul “Profil *Japanese Club* Sebagai Kegiatan Ekstrakurikuler di SMK Nusa Dua Toya Anyar”.